

ANALISIS KEBERHASILAN WEBSITE SEKOLAH MENGGUNAKAN METODE END USER COMPUTING SATISFACTION (EUCS)

(Studi Kasus: SMA N 1 Baturraden)

Trimo Apri Lusiana¹⁾, Dwi Krisbiantoro²⁾

^{1,2)} Sistem Informasi Universitas Amikom Purwokerto

email : trimoal2904@gmail.com¹⁾, dwikris@amikompurwokerto.ac.id²⁾

Abstraksi

Aplikasi berbasis web dengan alamat sman1baturraden.sch.id digunakan oleh SMA Negeri 1 Baturraden sebagai media informasi resmi sekolah. Melalui aplikasi ini, pengguna dapat mengakses berbagai data seperti data profil sekolah, data profil guru, data karyawan dan data struktur organisasi sekolah, serta kompetensi keahlian yang tersedia. Penelitian ini berfokus pada pengukuran tingkat kepuasan pengguna terhadap website sman1baturraden.sch.id menggunakan metode (EUCS). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana kepuasan pengguna pada website tersebut serta mengidentifikasi indikator yang perlu ditingkatkan. Metode EUCS dipandang relevan untuk menilai kepuasan pengguna karena mampu membandingkan ekspektasi dengan realitas penggunaan sistem. Dalam EUCS terdapat lima variabel penilaian, yaitu *Content*, *Accuracy*, *Format*, *Timeliness*, dan *Ease of Use*. Teknik Pengambilan data sampel menggunakan teknik Random Sampling serta menganalisis data melalui SmartPLS versi 3.0. Berdasarkan hasil uji hipotesis, dari 5 hipotesis yang diujii, 3 dinyatakan ditolak dan 2 dinyatakan diterima. Kesimpulannya ditemukan adanya faktor yang berpengaruh terhadap kepuasan pada pengguna yaitu variabel Content dengan nilai 2.638 dan Timeliness dengan nilai 2.547.

Kata Kunci :

Website, Kepuasan Pengguna, EUCS

Abstract

The web-based application with the address sman1baturraden.sch.id is used by SMA Negeri 1 Baturraden as the school's official information medium. Through this application, users can access various data such as school profile data, teacher profile data, employee data, school organizational structure data, and available skills competencies. This study focuses on measuring user satisfaction with the sman1baturraden.sch.id website using the EUCS method. The purpose of this study is to determine the level of user satisfaction with the website and to identify indicators that need to be improved. The EUCS method is considered relevant for assessing user satisfaction because it is able to compare expectations with the reality of system usage. In EUCS, there are five assessment variables, namely Content, Accuracy, Format, Timeliness, and Ease of Use. The data sampling technique used Random Sampling and analyzed the data through SmartPLS version 3.0.

Keywords :

Website, User Satisfaction, EUCS

Pendahuluan

Website merupakan satu diantara banyak sarana media informasi, yang didalamnya memuat halaman situs informasi yang dapat diakses darimana saja asalkan terhubung dengan jaringan internet. Website didasarkan pada perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Dari website ini, banyak orang yang memanfaatkannya untuk media layanan informasi organisasi atau gambaran rinci tentang organisasi tersebut. Dengan situs web, organisasi dapat memperkenalkan diri mereka untuk mencapai tujuan tertentu. Keberadaan website organisasi sangatlah penting, organisasi perlu memperhatikan tampilan website secara akurat yang dapat menggambarkan identitas organisasi. Sehingga, dengan adanya website yang memiliki tampilan menarik maka akan memberikan suasana yang

menyenangkan bagi user dalam mencari sebuah informasi [1].

Sman1baturraden.sch.id adalah situs web resmi milik SMA Negeri 1 Baturraden yang digunakan sebagai media penyedia informasi terkait profil sekolah, data guru dan tenaga kependidikan, struktur organisasi, serta informasi pendaftaran peserta didik baru.. Sebagai penyedia layanan informasi mengenai sekolah SMA N 1 BATURADEN maka kualitas website perlu diperhatikan karena merupakan indikator salah satu faktor utama yang memiliki nilai pengaruh pada penilaian keberhasilan website. Tingkat kepuasan pada sistem informasi mencerminkan sejauh mana informasi yang disajikan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh pengguna. Model (EUCS) salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam menilai sejauh mana keberhasilan pengguna dalam memanfaatkan suatu

website dengan cara membandingkan antara ekspetasi pengguna dan kondisi sistem yang mereka alami secara nyata [2][3]. Metode ini mencakup 5 variabel utama yaitu konten (*Content*), akurasi (*accuracy*), format penyajian (*format*), kemudahan penggunaan (*ease of use*), serta ketepatan waktu (*time lines*). Kepuasan adalah rasio antara Ekspetasi (harapan) dan realita (kenyataan). Kepuasan pengguna terhadap suatu sistem dapat dijadikan indikator dalam proses pengembangannya untuk mengidentifikasi keunggulan, keterbatasan serta tingkat keberhasilan dari sistem yang sedang diterapkan. [4][5][6][7].

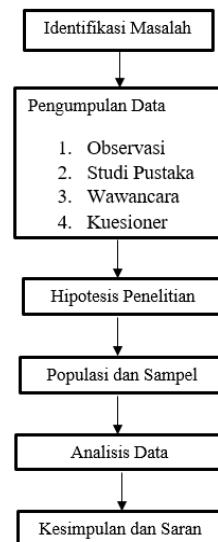
Dalam penelitian ini, EUCS dipilih sebagai model evaluasi keberhasilan karena mampu mengukur tingkat kepuasan pengguna dengan memperhatikan dalam aspek konten, akurasi, format, kemudahan penggunaan serta ketepatan waktu. Melalui penerapan model tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman yang menyeluruh mengenai faktor utama yang memengaruhi kepuasan pengguna, sekaligus menghasilkan rekomendasi perbaikan yang efektif untuk meningkatkan kualitas serta pengalaman penggunaan website sekolah.

Tinjauan Pustaka

Penelitian terdahulu yang menjadi landasan dan relevan dengan studi ini telah dilakukan oleh [8] yang bertujuan untuk meneliti tingkat penerimaan pengguna gratis kabeh pada masyarakat kabupaten banyumas dengan metode TAM dan EUCS hasil penelitian menunjukkan hasil dari 8 hipotesis yang diujikan, terdapat 2 hipotesis yang diterima sedangkan enam hipotesis lainnya dinyatakan ditolak. Dihasilkan temuan hubungan positif antara variabel attitude terhadap *acceptance* serta antara variabel *acceptance* terhadap *satisfaction*, masing-masing menunjukan nilai 8.467 dan 8.889. Temuan tersebut mengindikasikan kondisi bahwa sikap pengguna dalam menerima aplikasi Gratis Kabeh berpengaruh positif pada tingkat penerimaan mereka, pada akhirnya akan berdampak pada meningkatnya kepuasan dalam penggunaan aplikasi tersebut. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh [9] Penelitian ini memiliki tujuan menilai dan menganalisis tingkat kepuasan pada pengguna terhadap sistem e-learning di Universitas Amikom Purwokerto berdasarkan pada variabel content, accuracy, format, ease of use, dan timeliness. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa tiga variabel—content (isi), accuracy (keakuratan), dan ease of use (kemudahan penggunaan)—diterima dan memiliki pengaruh signifikan. Sementara itu pada bagian variabel format dan timeliness tidak menunjukkan pengaruh terhadap variabel user satisfaction. Sejumlah penelitian sebelumnya juga mengemukakan bahwa metode EUCS dapat digunakan sebagai alat ukur tingkat kepuasan keberhasilan dari sebuah sistem informasi dalam hal ini adalah website dengan menggunakan beberapa

variabel yang ada. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh [10] Penelitian tersebut bertujuan mengidentifikasi tingkat kepuasan dalam penggunaan media pembelajaran saat pandemi Covid-19 terjadi. Hasil penelitian menunjukkan variabel *Content* serta *Timeliness* memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna. Sebaliknya, variabel *Accuracy*, *Format*, dan *Ease of Use* tidak memberikan pengaruh pada tingkat kepuasan pengguna. Penelitian berikutnya dilakukan oleh [11] meneliti tentang kepuasan penggunaan E-Raport pada SMP 1 Sukasada menggunakan EUCS hasil penelitian menunjukkan nilai 78% merasa puas persentase terkait dengan isi 83,6 %, akurasi 77,3 %, format 82 %, kemudahan pada penggunaan 73,8%, dan nilai 70,6 % ketepatan waktu. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh [12] dengan membandingkan efektifitas metode EUCS dan metode PIECES dalam mengukur tingkat kepuasan dari pengguna pada layanan aplikasi MyXL menunjukkan hasil bahwa metode EUCS merupakan metode paling efektif untuk mengukur tingkat kepuasan dibandingkan dengan metode PIECES dengan hasil rata-rata PIECES 3,717.

Metode Penelitian



Gambar 1. Konsep Penelitian

Berikut penjelasan dari gambar 1 tentang konsep penelitian yang dilakukan oleh peneliti

1. Identifikasi Masalah

Dalam tahapan ini, peneliti melakukan identifikasi masalah pada website sekolah SMA Negeri 1 Baturaden dengan menilai dari segi kepuasan pengguna. Proses ini bertujuan untuk menyusun dan merumuskan indikator pertanyaan yang nantinya akan digunakan sebagai latar belakang masalah dalam penelitian ini.

2. Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi dilakukan peneliti guna untuk mengamati kegiatan secara sistematis terhadap objek yang di tuju secara langsung.

Observasi dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data mengenai website SMA N 1 Baturaden.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode atau teknik cara melakukan tanya jawab kepada pihak yang dijadikan sumber informasi guna mendapatkan data secara langsung, yaitu bapak Andri Priyana, S.Kom. selaku pengelola website. Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan informasi secara rinci dan menyeluruh sesuai kebutuhan pada penelitian ini.

c. Menentukan Ukuran Sampel

Menurut [13] menyatakan bahwa sampel merupakan bagian dari keseluruhan populasi yang mewakili jumlah dan karakteristiknya. Adapun jenis data yang digunakan merupakan data random Sampling. Data Random sampling merupakan teknik pemilihan sampel dari populasi dengan cara acak, terlepas dari bagaimana populasi itu bertingkat [14]. Dalam survei sampel berpatokan pada rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, berikut rumus slovin

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : ukuran dalam sampel

N : Jumlah populasi yang ada

e : Batas Toleransi kesalahan

Populasi pengguna pengunjung website yaitu berjumlah 10.584 jiwa dengan tingkat signifikan 0,1 atau 10% sehingga nilai sampel penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{10.584}{1 + 10.584(0.1)^2}$$

$$n = \frac{10.584}{1 + 10.584(0.01)}$$

$n = 99.9905$ (Dibulatkan menjadi 100)
Maka di peroleh jumlah sampel yang akan digunakan dalam memperoleh data kuesioner adalah 100 responden.

3. Proses Dalam Pengolahan Data

a. Hipotesis Penelitian

H1 :Apakah variabel content memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna?

H2 :Apakah variabel Accuracy memberikan pengaruh kepuasan pengguna?

H3 :Apakah variabel Format memiliki pengaruh terhadap tingkat kepuasan pengguna?

H4 :Apakah variabel Ease Of Use berpengaruh terhadap kepuasan pengguna?

H5 :Apakah variabel Timelines memengaruhi tingkat kepuasan pengguna?

b. Variabel Penelitian

Berikut adalah model variabel independen serta variabel dependen yang terdapat pada metode (EUCS) yang akan diteliti. Variabel independen merupakan jenis variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independennya adalah variabel isi (*content*), akurasi (*accuracy*), format (*format*), kemudahan penggunaan (*ease of use*), dan ketepatan waktu (*timeless*). Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah variabel kepuasan terhadap TI (*user satisfaction*).

4. Pembahasan

Pada tahapan pembahasan dilakukan pendokumentasian dari awal perumusan masalah sampai hasil dari analisis menggunakan metode EUCS sehingga dapat memberikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

5. Kesimpulan

Penentuan kesimpulan menguraikan tahapan proses yang dilakukan ketika penelitian berlangsung. Kendala dan rekomendasi yang teridentifikasi selama penelitian dapat dijadikan acuan untuk pengembangan penelitian serupa pada periode berikutnya.

Hasil dan Pembahasan

1. Model Pengukuran (Outer Model)

Hasil analisis pengukuran model dilakukan dengan empat tahap pengujian, yaitu Individual *Item Reliability*, *internal Consistency Reliability*, *Average Variance Extracted* dan *Discriminant Validity*. Proses analisis data dalam penelitian berbasis PLS-SEM terdiri atas dua tahap evaluasi, yaitu evaluasi model pengukuran (outer model) dan evaluasi model struktural (inner model). Pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak SmartPLS 3.0.

a. Individual item Reliability

Faktor loading terstandar menunjukkan tingkat keterkaitan antara variabel serta konstruknya melalui nilai outer loading. Nilai outer loading yang melebihi 0,7 dikategorikan baik, dengan kata lain variabel tersebut dinyatakan valid dalam merepresentasikan konstruk yang diukur [15].

Tabel 1. Hasil Uji Loading

Indikator	Accuracy	Content	Ease of Use	Format	Timeliness	Satisfaction
ACC1	0.911					
ACC2	0.894					
CON1		0.898				
CON2		0.901				
CON3		0.866				
CON4		0.885				
EUO1			0.998			
EUO2			0.998			
FOR1				0.917		
FOR2				0.907		
FOR3				0.909		
TIM1					0.932	
TIM2					0.931	
EUS1						0.878
EUS2						0.912
EUS3						0.88
EUS4						0.911

Pada tabel 1 dapat terlihat seluruh variabel menunjukkan bahwa setiap indikator memiliki nilai di atas 0,7, sehingga data tersebut dinyatakan telah memenuhi kriteria, valid, dan layak untuk dilanjutkan ke tahap pengujian berikutnya.

b. Internal Consistency Reliability

Pengujian reliabilitas konstruk dilakukan dengan menilai dua kriteria, yaitu composite reliability dan Cronbach's alpha. Hasil pengujian tersebut menggambarkan tingkat konsistensi serta nilai masing-masing metrik dalam mengukur konstruk, dengan batas minimal lebih dari 0,7. Suatu variabel atau komponen dinyatakan reliabel atau valid apabila nilai composite reliability dan Cronbach's alpha keduanya melebihi angka 0,7.

Tabel 2. Hasil Internal Consistency Reliability

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Accuracy_	0.772	0.897
Content	0.91	0.937
EaseofUse	0.995	0.998
Format	0.898	0.936
Satisfaction	0.917	0.942
Timeliness	0.847	0.929

Berdasarkan hasil pengujian composite reliability dan Cronbach's alpha pada tabel 2, seluruh variabel memiliki nilai CR di atas 0,7, sehingga dinyatakan memenuhi kriteria kelayakan untuk digunakan.

c. Convergent Validity (AVE)

Pengujian convergent validity dilakukan dengan memperhatikan nilai average

variance extracted (AVE). Suatu indikator dinilai memiliki convergent validity yang baik apabila nilai AVE yang dihasilkan melebihi 0,5.

Tabel 3. Convergent validity (AVE)

	AVE
Content	0.778
Satisfaction	0.802
Accuracy_	0.814
Format	0.83
Timeliness	0.867
EaseofUse	0.995

Pada tabel 3. dapat diamati bahwa seluruh variabel mempunyai nilai di atas 0,5, dengan demikian data tersebut dinyatakan memenuhi kriteria dan layak untuk digunakan.

d. Discriminant validitas

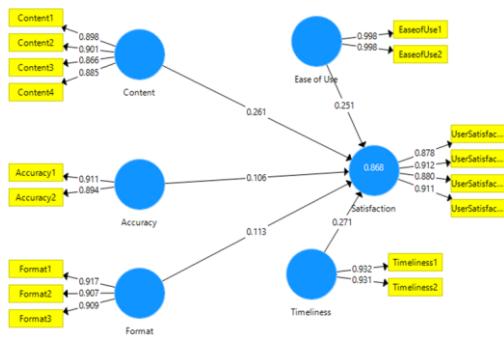
Diskriminan dilakukan dengan terlebih dahulu menghitung nilai cross loading indikator dengan membandingkan korelasi indikator pada konstruknya dengan korelasi terhadap konstruk lain dalam blok berbeda. Jika korelasi indikator dengan konstruk asal lebih tinggi daripada korelasi dengan konstruk blok lainnya, maka hal tersebut menunjukkan bahwa konstruk tersebut mempunyai kualitas yang lebih baik dibandingkan blok lainnya berdasarkan hasil pemeriksaan nilai cross loading.

Tabel 4. Hasil Uji Discriminant Validity (Cross Loading)

Indikator	Accuracy	Content	Ease of Use	Format	Timeliness	Satisfaction
ACC1	0.911	0.746	0.708	0.775	0.718	0.777
ACC2	0.894	0.722	0.687	0.784	0.689	0.714
CON1	0.703	0.898	0.728	0.734	0.711	0.754
CON2	0.709	0.901	0.724	0.776	0.694	0.762
CON3	0.764	0.866	0.673	0.72	0.699	0.745
CON4	0.803	0.885	0.692	0.755	0.787	0.806
EUO1	0.776	0.79	0.998	0.894	0.859	0.875
EUO2	0.767	0.793	0.998	0.892	0.851	0.867
FOR1	0.838	0.792	0.783	0.917	0.775	0.787
FOR2	0.764	0.738	0.782	0.907	0.763	0.791
FOR3	0.76	0.768	0.88	0.909	0.746	0.812
TIM1	0.751	0.777	0.85	0.813	0.932	0.818
TIM2	0.701	0.742	0.745	0.743	0.931	0.812
EUS1	0.719	0.774	0.771	0.765	0.809	0.878
EUS2	0.705	0.739	0.789	0.779	0.8	0.912
EUS3	0.775	0.767	0.795	0.759	0.738	0.88
EUS4	0.764	0.815	0.772	0.828	0.788	0.911

Hasil tersebut dapat diamati pada Tabel 4, yang menunjukkan bahwa nilai akar AVE memiliki nilai lebih besar dibandingkan korelasi antara suatu konstruk dengan konstruk lainnya.

Pada tabel 4. hasil *uji discriminant validity* menunjukkan nilai akar AVE lebih besar dibandingkan korelasi antara suatu konstruk dengan konstruk lainnya. Sehingga berdasarkan hasil pemeriksaan diketahui bahwa tidak ada masalah dalam ujian *discriminant validity*.



Gambar 2. Hasil Analisis Outer Model

Pada hasil Gambar 2. menyajikan analisis hasil yang telah melalui proses pengujian outer model. Berdasarkan empat tahapan yang dilakukan pada tahapan analisis pengukuran outer model, dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi karakteristik statistik yang baik sesuai dengan ketentuan pada setiap tahap pengukuran. Dengan demikian, model tersebut dinyatakan layak untuk dilanjutkan pada tahap pengujian structural model.

2. Analisis Struktur Model

Pada tahapan analisis model struktural yang dilakukan menggunakan 6 enam tahapan bentuk pengujian, yaitu pengujian koefisien jalur (β), koefisien determinasi (R^2), uji t melalui teknik bootstrapping, ukuran efek (f^2), relevansi prediktif (Q^2), serta pengaruh relatif (q^2).

a. Path Coefficient (β)

Tahapan ini memiliki tujuan untuk menilai keterkaitan hubungan antara konstruk. Penilaian dilakukan melalui koefisien jalur (*Path Coefficient*) yang menunjukkan tingkat kekuatan hubungan antar konstruk. Suatu jalur dinyatakan berpengaruh dalam model apabila nilai Path Coefficient melebihi ambang batas 0,1.

Tabel 5. Hasil Uji Path Coefisient

	Satisfaction
Accuracy	0.106
Content	0.261
EaseofUse	0.251
Format	0.113
Timeliness	0.271

Hasilnya adalah 5 jalur yang diukur mempunyai pengaruh yang nyata dan kuat seperti yang terlihat didalam pada tabel 6 dengan Nilai dan hasil dari path coefficient.

Tabel 6. path coefficient.

Indikator	Accuracy	Content	Ease of Use	Format	Satisfaction	Timeliness
ACC	0.902					
CON	0.84	0.888				
EUO	0.773	0.794	0.998			
FOR	0.864	0.841	0.895	0.911		
USE	0.828	0.865	0.873	0.875	0.895	
TIM	0.78	0.816	0.857	0.836	0.876	0.88

b. Coefficient of Determination (R^2)

Menjelasakan varian dari setiap target endogenous variable (variabel yang dianggap dipengaruhi oleh variabel lain dalam model) dengan standar pengukuran jika nilai R-Square 0,190 maka penelitian dinyatakan lemah, nilai R-Square 0,333 maka penelitian dinyatakan cukup baik, dan nilai R-Square lebih tinggi dari 0,670 maka penelitian dinyatakan kuat.

Tabel 7. Hasil Uji Coefficient Determinant	
	R Square
Satisfaction	0.868

menunjukkan bahwa *Content*, *Accuracy*, *Format*, *Ease of Use*, *Timeliness*, menjelaskan bahwa nilai R2 sebesar 0,839 menjelaskan nilai kuat (86,8%) dari varian *End User Computing Satisfaction*.

c. Test

Pengujian ini dilakukan menggunakan teknik bootstrapping dengan bantuan aplikasi SmartPLS 3.0 dengan nilai tingkat signifikansi sebesar 5% untuk menguji hipotesis penelitian. Suatu hipotesis dinyatakan diterima jika nilai t-test yang diperoleh dinyatakan lebih besar dari 1,96.

Tabel 8. Hasil T-test

	T Statistics (O/STDEV)
Accuracy -> USE	1.28
Content-> USE	2.638
Ease of Use -> USE	1.768
Format-> USE	0.801
Timelines -> USE	2.547

d. Effect size (f^2)

Pada tahapan pengujian ini, dilakukan analisis untuk mengetahui besarnya pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain dalam model struktural. Ambang batas nilai digunakan 0,02 sebagai nilai pengaruh kecil 0,15 nilai pengaruh sedang, dan 0,35 nilai pengaruh besar. Berdasarkan hasil analisis pada tabel 8, terdapat tiga pengaruh kecil, yaitu *Accuracy* pada variabel kepuasan pengguna akhir dengan skor 0,015, *Format* terhadap *End User Satisfaction* dengan skor 0,008, dan *Ease of Use* pada *End User Satisfaction* dengan skor 0,076. Sementara itu, pengaruh sedang ditunjukkan oleh variabel *Content* pada *End User Satisfaction* dan *Timeliness*

terhadap *End User Satisfaction*, masing-masing dengan skor 0,114.

Tabel 9. Hasil Uji *Effect Size*

Hipotesis	f^2			Analisis
	$R^2 - \text{in}$	$R^2 - \text{ex}$	$\sum f$	
CON→EUS	0.868	0.853	0.114	Sedang
ACC→EUS	0.868	0.866	0.015	Kecil
FOR→ EUS	0.868	0.867	0.008	Kecil
EOU→EUS	0.868	0.858	0.076	Kecil
TIM→EUS	0.868	0.853	0.114	Sedang

e. *Predictive Relevance* (Q2)

Pada pengujian ini digunakan teknik blindfolding yang bertujuan memberikan bukti apakah suatu variabel memiliki relevansi prediktif terhadap variabel lainnya. (*predictive relevance*) dengan variabel lainnya. Nilai ambang batas yang digunakan adalah di atas nol (0) dan dari semua variabel yang digunakan memiliki keterkaitan prediktif.

f. *Relative Impact* (q2)

Pengujian dilakukan dengan menerapkan metode blindfolding untuk menilai tingkat kekuatan hubungan prediktif antara satu variabel dan variabel lainnya. Adapun batasan nilai yang digunakan mengacu pada ukuran f^2 , yaitu sekitar 0,02 menunjukkan pengaruh kecil, sekitar 0,15 menunjukkan pengaruh sedang, dan sekitar 0,35 menunjukkan pengaruh besar.

Tabel 10. Hasil Uji Relative Impact

Hipotesis	Q^2			Analisis
	$Q^2 - \text{in}$	$Q^2 - \text{ex}$	$\sum Q^2$	
CON→EUS	0.680	0.672	0.025	Kecil
ACC→EUS	0.680	0.682	-0.006	Kecil
FOR→ EUS	0.680	0.681	-0.003	Kecil
EOU→EUS	0.680	0.672	0.025	Kecil
TIM→EUS	0.680	0.668	0.038	Kecil

menunjukkan bahwa seluruh relasi memiliki dampak yang kecil.

g. Hasil analisis Uji Hipotesis

Tabel 11. Hasil analisis Uji Hipotesis

Variabel	T Statistics (O/STDEV)
Accuracy → USE	Ditolak
Content → USE	Diterima
Ease of Use → USE	Ditolak
Format → USE	Ditolak
Timelines → USE	Diterima

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut Berdasarkan uji reliabilitas item individu dari total 17 indikator dalam penelitian yang digunakan keseluruhan indikator memiliki nilai *loading factor* lebih besar dari 0,7. Para peneliti percaya hal ini disebabkan oleh penggunaan item pertanyaan dalam kuesioner indikator, yang sangat tepat. Terdapat 3 (tiga) variabel yang ditolak yang berasal dari lima (5) hipotesis yang diajukan yaitu *Accuracy → User Satisfaction*, *Ease of Use → User Satisfaction* dan *Format → User Satisfaction* karena berdasarkan hasil analisis dari pengujian t-test, ketiga dari jalur tersebut ditolak. dua (2) dari lima (5) hipotesis diterima yaitu *Content → User Satisfaction* dan *Timelines → User Satisfaction*, maka dapat ditarik kesimpulan kedua variabel tersebut menunjukkan bukti berpengaruh secara signifikan atau positif dalam pengukuran tingkat kepuasan pengguna pada website SMA N 1 Baturaden. Berdasarkan analisis data variabel yang memiliki pengaruh terbesar pada pengujian t-test pada website SMA N 1 Baturaden adalah *Content* dengan nilai 2.638 kemudian *Timelines* dengan nilai 2.547.

Daftar Pustaka

- [1] Y. Sutanto, "Analisis Kepuasan Pengguna Website Manajemen Informatika dengan Metode EUCS Berbasis CMS," *Informatika*, vol. 2, no. 1, hal. 242535, 2015.
- [2] I. Seviyani dan F. Fatikasari, "Analisis Kepuasan Pengguna SIMPUS Menggunakan Metode EUCS di Puskesmas Banguntapan II," *Indones. Heal. Inf. Manag. J.*, vol. 8, no. 2, hal. 64–68, 2020.
- [3] S. Kamal, N. Mayasari, dan D. Khairani, "Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Rekam Medis Elektronik Menggunakan Metode EUCS di RS Hermina Kota Padang Syamsul," *J. Ilm. PEREKAM DAN Inf. Kesehat. IMELDA*, vol. 9, no. 2, hal. 124–134, 2024.
- [4] A. Saputra dan D. Kurniadi, "Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi E-Campus Di Iain Bukittinggi Menggunakan

- Metode Eucs,” *Voteteknika (Vocational Tek. Elektron. dan Inform.*, vol. 7, no. 3, hal. 58, 2019, doi: 10.24036/voteteknika.v7i3.105157.
- [5] J. Informatika, D. Rekayasa, K. Jakakom, K. W. Arifta, dan S. Assegaff, “Analisis Pengaruh Kepuasan Pengguna Terhadap Portal Sipenmaru Universitas Muhammadiyah Jambi Menggunakan Metode EUCS Dan D&M,” vol. 5, no. September, hal. 1658–1666, 2025, doi: 10.33998/jakakom.v5i2.
- [6] K. A. Suputri, G. Arna, J. Saskara, I. G. Lanang, A. Raditya, dan K. Buleleng, “Sentuh Tanahku Di Kabupaten Buleleng Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS),” vol. 13, no. 3, hal. 1168–1181.
- [7] E. Istianah dan W. Yustanti, “Analisis Kepuasan Pengguna pada Aplikasi Jenius dengan Menggunakan Metode EUCS (End-User Computing Satisfaction) berdasarkan Perspektif Pengguna,” *J. Emerg. Inf. Syst. Bus. Intell.*, vol. 3, no. 4, hal. 36–44, 2022, doi: 10.26740/jeisbi.v3i4.47882.
- [8] S. Rosiana, D. Krisbiantoro, S. Sarmini, dan A. Azis, “Penggunaan Metode Tam Dan Eucs Untuk Mengetahui Tingkat Penerimaan Dan Kepuasan Pengguna Aplikasi Gratis Kabeh,” *J. Inf. Syst. Manag.*, vol. 5, no. 1, hal. 19–24, 2023, doi: 10.24076/joism.2023v5i1.1072.
- [9] N. L. Rachmawati dan D. Krisbiantoro, “Evaluasi Kepuasan Pengguna Sistem E-Learning Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction,” *J. Inf. Syst. Manag.*, vol. 3, no. 2, hal. 29–35, 2021, doi: 10.24076/joism.2021v3i2.473.
- [10] M. Imron dan D. S. R. Pratiwi, “Penerapan Metode End - User Computing Satisfaction (EUCS) Untuk Menganalisis Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Kepuasan Siswa,” *CogITO Smart J.*, vol. 9, no. 1, hal. 135–144, 2023, doi: 10.31154/cogito.v9i1.442.135-144.
- [11] G. Pujana, I. Made Ardwi Pradnyana, dan I. Ketut Resika Artha, “Analisis Kepuasan Pengguna E-Rapor Menggunakan Metode End-User Computing Satisfaction (Eucs) Di Smp Negeri 1 Sukasada,” *Kumpul. Artik. Mhs. Pendidik. Tek. Inform.*, vol. 12, no. 1, hal. 57–66, 2023, [Daring]. Tersedia pada: <http://ditpsmp.kemdikbud.go.id/erapor/>
- [12] D. F. Cahyadi, W. Khafa Nofa, D. Anggraini, dan P. Hapsari, “Perbandingan Efektivitas Metode PIECES dan EUCS dalam Analisis Kepuasan Pengguna MyXL,” *Journal*, vol. 10, no. 2, hal. 223–235, 2024.
- [13] Sugiyono, “Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D,” 2013.
- [14] & Hardani, Andriani, H., Auliya, N. H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J. dan R. R. Istiqomah, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. 2020.
- [15] A. I. Perdana, M. Utami, dan Q. Aini, “End User Computing Satisfaction : Model Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Menggunakan Partial Least Square Structural Equation Modeling (Studi Kasus) Pengguna Aplikasi Menggunakan Partial Least Square,” no. October 2022, 2021, doi: 10.25126/jtiik.202183586.